

Analisis Investasi Pada Perusahaan Perbankan BUMN Menggunakan ROI, ROA dan ROE Pada Harga Saham Tahun 2021-2025

Maisye Angelina Sumiok^{1*}, Regina Izatuisa², Naina Aprillia Syafitri³, Tiara Keysha Septiani Putri⁴, Ruth Betania⁵, Mochammad Zulfika⁶, Yoyo Sudaryo⁷, Eko Djoko Prabowo⁸

¹⁻⁸ Universitas Indonesia Membangun (INABA)

*Penulis Korespondensi: maisyeangelina@student.inaba.ac.id, nainaaprillia@student.inaba.ac.id,
reginaizzatunnisa@student.inaba.ac.id, ruthbetania@student.inaba.ac.id,
tiarakeyshastudeninaba@gmail.com, mochamadzulfikar@student.inaba.ac.id,
yoyo.sudaryo@inaba.ac.id, eko.djoko.prabowo@corp.bri.co.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Return on Investment (ROI), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on stock prices of state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2025. The research method used is quantitative method with descriptive and verificative approaches. The research sample consists of 5 state-owned banking companies, namely BRI, Bank Mandiri, BNI, BTN, and BSI. The data used are secondary data obtained from annual financial reports of companies and stock price data published on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 25. The results show that simultaneously ROI, ROA, and ROE have a significant effect on stock prices with a contribution of 33.5%. Partially, ROA has a significant effect on stock prices, while ROI and ROE do not have a significant effect on stock prices. This indicates that ROA is the profitability indicator most considered by investors in making investment decisions on state-owned banking stocks.*

Keywords: *Return on Investment, Return on Assets, Return on Equity, Stock Price, State-Owned Banking*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian terdiri dari 5 perusahaan perbankan BUMN yaitu BRI, Bank Mandiri, BNI, BTN, dan BSI. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROI, ROA, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 33,5%. Secara parsial, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROI dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA merupakan indikator profitabilitas yang paling diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham perbankan BUMN.

Kata Kunci: *Return on Investment, Return on Assets, Return on Equity, Harga Saham, Perbankan BUMN*

1. LATAR BELAKANG

Naskah Investasi saham, khususnya pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, semakin diminati masyarakat karena dianggap mampu memberikan keuntungan jangka panjang. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, sehingga kinerja keuangan perusahaan perbankan selalu menjadi perhatian utama investor. Melalui laporan keuangan yang dipublikasikan, investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban, yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.

Harga saham sebagai indikator utama nilai perusahaan di pasar modal sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). ROI mengukur efektivitas investasi dalam menghasilkan laba, ROA menunjukkan efisiensi pengelolaan aset, sementara ROE mencerminkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Ketiga rasio ini menjadi sinyal penting bagi investor dalam menentukan minat beli atau jual saham.

Pada periode 2021--2025, sektor perbankan Indonesia menunjukkan pemulihan signifikan pascapandemi COVID-19 dengan peningkatan laba dan kinerja keuangan yang lebih baik. Namun, setiap perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda-beda, sehingga pengaruh ROI, ROA, dan ROE terhadap harga saham juga bervariasi. Fenomena naik-turunnya harga saham perbankan menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan informasi profitabilitas perusahaan, dan rasio-rasio tersebut menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

Urgensi dan kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap perusahaan perbankan BUMN pada periode pemulihan pascapandemi (2021--2025) yang belum banyak diteliti secara komprehensif, khususnya dengan menguji ketiga rasio profitabilitas (ROI, ROA, ROE) secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Penelitian ini juga memperbarui temuan sebelumnya dengan menggunakan data terkini serta memberikan kontribusi praktis bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan, dan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan transparansi laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan penelitian (research gap) sekaligus memberikan panduan yang relevan bagi berbagai pihak di tengah dinamika pasar modal Indonesia pascapandemi.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2021), manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengelola keuangan perusahaan yang meliputi bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2021), tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan dana yang tepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan secara optimal agar mampu meningkatkan profitabilitas dan harga saham perusahaan di pasar modal. Dalam penelitian ini, manajemen keuangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fungsi manajemen keuangan menurut Sutrisno (2020) terdiri dari tiga bagian utama. Pertama, keputusan investasi merupakan keputusan perusahaan dalam menempatkan dana pada aset atau kegiatan yang dapat memberikan keuntungan di masa mendatang, di mana keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan berdampak pada kenaikan harga saham. Kedua, keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dana, baik dari modal sendiri maupun pinjaman, di mana struktur pendanaan yang baik dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Ketiga,

keputusan pengelolaan aset dilakukan agar seluruh aset perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba, sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Fahmi (2021), tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan keuntungan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, menjaga kestabilan arus kas perusahaan, meminimalkan risiko keuangan perusahaan, serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Ross et al. (2022) menjelaskan bahwa teori keuangan menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola dana, menentukan investasi, dan mengambil keputusan pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, di mana kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan, maka semakin tinggi minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Investasi

Menurut Tandelilin (2020), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, sedangkan menurut Kasmir (2021), investasi merupakan penempatan dana dalam suatu aset atau kegiatan tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam pasar modal, investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti saham, obligasi, reksa dana, maupun deposito. Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati masyarakat adalah investasi saham karena memiliki potensi keuntungan yang tinggi, namun investasi saham juga memiliki risiko yang cukup besar karena harga saham dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu sesuai kondisi pasar dan kinerja perusahaan. Pada sektor perbankan, investasi saham menjadi menarik karena perusahaan perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, sehingga investor biasanya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Oleh karena itu, informasi mengenai profitabilitas perusahaan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Fahmi (2021), tujuan investasi antara lain adalah memperoleh keuntungan di masa mendatang, menambah nilai kekayaan atau aset, mengurangi dampak inflasi, mempersiapkan kebutuhan masa depan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Sunariyah (2020) membagi investasi menjadi dua jenis, yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil merupakan investasi yang dilakukan pada aset nyata seperti tanah, bangunan, emas, dan mesin produksi, sedangkan investasi finansial merupakan investasi dalam bentuk surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang diperdagangkan di pasar modal.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total investasi atau total aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2021), ROI adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dari seluruh dana yang ditanamkan dalam aset perusahaan, sedangkan menurut Sutrisno (2020), ROI menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan investasi untuk menghasilkan keuntungan. ROI dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total investasi, dan semakin tinggi nilai ROI

menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola investasi untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana investasi yang dimilikinya.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2021), ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan menurut Brigham dan Houston (2021), ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna memperoleh keuntungan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset, dan semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Pada perusahaan perbankan, aset memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan kegiatan operasional lainnya, sehingga ROA menjadi salah satu rasio yang banyak diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan perbankan. Tingginya nilai ROA mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola aset secara optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan harga saham.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba. Rasio ini dinyatakan dalam persentase yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal yang diinvestasikan secara efektif untuk menghasilkan laba. Sebuah perusahaan dengan ROE yang tinggi dapat menarik perhatian investor karena mencerminkan manajemen yang kompeten dan strategi bisnis yang solid, serta sering kali memiliki keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang di pasar. Namun, penting untuk menganalisis ROE secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti utang, tren industri, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan agar dapat memahami konteks di balik angka ROE tersebut, karena ROE yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja operasional yang baik jika diperoleh melalui penggunaan leverage utang yang tinggi dan berisiko.

Hubungan ROI, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham

Hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham didasarkan pada teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham. ROI, ROA, dan ROE merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor menggunakan ketiga rasio tersebut sebagai indikator untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. ROA menjadi indikator yang sangat relevan bagi sektor perbankan karena mengukur efisiensi bank dalam mengelola aset yang menjadi komponen utama kegiatan operasional perbankan,

sementara ROI dan ROE memberikan informasi tambahan mengenai efektivitas investasi dan pengembalian bagi pemegang saham. Secara simultan, ketiga rasio ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga investor cenderung mempertimbangkan kombinasi berbagai rasio profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi, yang pada akhirnya akan tercermin dalam pergerakan harga saham di pasar modal.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan. Ariani et al. (2024) menemukan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan periode 2018-2022. Hartati et al. (2025) menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dengan ROA memiliki pengaruh dominan. Gerungan (2025) menemukan bahwa ROA dan ROE secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan periode 2021-2023. Aprianto dan Maithy (2025) serta Maulana et al. (2025) juga mengkonfirmasi bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Itsnainiyah dan Setiawati (2025) menambahkan bahwa PER dan EPS juga turut mempengaruhi harga saham perbankan. Samosir dan Faddila (2023) menemukan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, meskipun secara parsial NIM tidak berpengaruh signifikan. Yanuar et al. (2021) dalam penelitiannya pada bank BUMN periode 2014-2018 menemukan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dengan ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham masih bervariasi tergantung pada periode, sampel, dan metodologi yang digunakan, sehingga penelitian ini hadir untuk menguji kembali pengaruh ROI, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada periode yang lebih terkini (2021-2025) dengan fokus pada perusahaan perbankan BUMN.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan perhitungan statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan perbankan BUMN periode 2021-2025, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ROI, ROA, dan ROE terhadap harga saham secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan BUMN serta data harga saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber lainnya seperti Google Finance. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2025, sehingga diperoleh 5 perusahaan sampel yaitu BRI, Bank Mandiri, BNI, BTN, dan BSI dengan total 25 data observasi ($5 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$).

Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) yang meliputi *Return on Investment* (ROI) sebagai X1, *Return on Assets* (ROA) sebagai X2, dan *Return on Equity* (ROE) sebagai X3, serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu harga saham sebagai Y. ROI diukur dari laba bersih dibagi total investasi dikali 100%, ROA diukur dari laba bersih dibagi total aset dikali 100%, ROE diukur dari laba bersih dibagi total ekuitas dikali 100%, sedangkan harga saham diukur dari harga penutupan saham pada akhir periode. Seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan skala rasio.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham yang dipublikasikan di BEI serta sumber lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual, serta uji autokorelasi dengan Durbin-Watson untuk menguji korelasi antar residual. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan perbankan BUMN pada tahun 2021 sampai 2025

No	Nama	2021	2022	2023	2024	2025
		ROI	ROI	ROI	ROI	ROI
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	119.82	150.8	59.4	59.64	56.13
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.03	40.17	55.1	54.78	55.3
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	9.89	17.31	19.91	20.46	19.09
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	1.37	2.04	3.49	2.0	2.5
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	2.02	3.26	4.7	6.0	7.14

Berdasarkan Tabel 1. dapat terlihat adanya fluktuasi nilai *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan perbankan BUMN pada tahun 2021 sampai 2025 Bank BRi nilai

ROI sanga stabil dari tahun pada 2021 dengan nilai 119,82% tertinggi pada tahun 2022 nilai 150,8% dan stanbir pada 2023 dan 2024 dengan nilai 59,4% sampai 59,64% nilai terendah pada tahun 2025 dengan nilai 56,13 %. Bank Mandiri nilai ROI tiap tahun mengalami kenaik sigifikal tiap tahun di mulai dari tahun 2021 27,02 %, tahun 2022 nilai 40,17%, tahun 2023 55,1%, tahun 2024 nilai 54,78% dan tertinggi pada tahun 2025 dengan nilai 55,3%. Bank BNI juga mengalami naik-turut nilai ROI pada tahun 2021 nilai 9,89%, nilai 2022 17,31%, pada nilai ROI stabi tahun 2023 19,91% dan 2025 nilai 19,08% dan tertingi pada tahun 2024 nilai ROI 20,46%. Bank BTN nilai ROI tiap tahun mengalami kenaik sigifikal tiap tahun di mulai dari tahun 2021 nilai 1,37%, tahun 2022,2024 dan 2025 nilai ROI sangat stabi sekitar 2,0% sampai 2,5% dan tertinggi pada tahun 2023 nilai 3,49%. Bank BSI juga mengalami kenaik nilai ROI tiap tahun pada tahun 2021 saja 2,02%, 2022 nilai 3,26%, tahun 2023 nilai 4,7% dan tahun 2024 nilai 6,0%. Tertinggi pada tahun 2025 dengan nilai 7,14%.

Tabel 2. Nilai *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan BUMN pada tahun 2021 sampai 2025

No	Nama	2021	2022	2023	2024	2025
		ROA	ROA	ROA	ROA	ROA
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	2.65	3.56	3.93	3.76	3.26
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.53	3.30	4.03	3.59	3.19
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1.4	2.46	2.60	2.5	2.1
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	0.81	1.02	1.07	0.89	0.83
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	1.61	1.98	2.35	2.49	2.38

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan sektor perbankan BUMN di BEI dan Goggel

Berdasarkan tabel 2 dapat terlihat adanya flukfuasi nilai *Return on Assets (ROA)* pada Bank BRI tiap tahun mengalami kenaik yang lumuya tingggi dimulai dari tahun 2021 2,65%, tahun 2022 3,56% tertinggi pada tahun 2023 3,93%, lembali turun pada tahun 2024 3,76% dan turun lagi pada tahun 2025 3,26%. Bank Mandiri nilai ROA terkadang naik juga turut pada tahun 2021 2,53%, tahun 2022 3,30% tertinggi pada tahun 4,03% kembali turun pada tahun 3,59% turun secara signifikan pada tahun 2025 3,19%. BNI mengalami naik turut tingkat ROA pada tahu 2021 1,4%, tahun 2022 2,46%, pada tahun 2023 tertinggi 2,60% turn kembali pada 2024 2,5% dan turun secara signifikan pada tahun 2025 2,1%. Bank BTN mengalami naik terkadang turut juga stabi pada beberapa tahun di mulai pada 2021 0,81%, tahun 2022-2023 stabi 1,02%-1,07% pada tahun berikut 2024 0,89% dan turut lagi pada tahun 2025 0,83%. Bank BSI mengalami naik terkadang turut pada tahun 2021 1,61% tahun 2022 1,98%, tahun 2023 2,35% tertinggi pada tahun 2024 2,49% turun kembali pada tahun 2025 2,38%.

Tabel 3. Nilai *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan perbankan BUMN pada tahun 2021 sampai 2025

No	Nama	2021	2022	2023	2024	2025
		ROE	ROE	ROE	ROE	ROE
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	15.47	19.11	22.94	22.91	20.78
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.24	22.62	27.31	24.19	23.2
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	9.4	14.9	15.2	14.2	12.7

4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	13.64	16.42	13.86	10.76	11.57
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	13.71	16.84	16.88	17.77	16.85

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan sektor perbankan BUMN di BEI dan Goggel

Berdasarkan tabel 3. dapat terlihat adanya fluktuasi nilai *Return on Equity (ROE)* pada Bank BRI mengalami naik juga turut terkadang stabi pada tahun 2021 15,47%, tahun 2022 19,11%, tahun 2023 sampai 2024 stabi 22,94% sampai 22,91% turut kembali pada tahun 2025 20,78%. Bank Mandiri mengalami naik terkadang turut 16,24% pada tahun 2021, tahun 2022 22,62%, tertinggi pada tahun 2023 27,31% turut kembali pada tahun 2024 24,19% dan turut secara signifikan pada tahun 2025 23,2%. Bank BTN mengalami naik juga turut terkadang stabi pada tahun 2021 dan 2023 stabi 13,64 % sampai 13,86% tertinggi pada tahun 2022 16,42%, turut kembali pada tahun 2024 10,76% dan mengalami kenaikan pada tahun 2025 11,67%. Bank BSI mengalami kenaikan terkadang turut beberapa tahun juga stabi pada tahun 2021 13,71%, tahun 2022,2023 dan 2025 stabi sekitar 16,84%-16,85% tertinggi 16,88% dan tertinggi pada 2024 17,77%.

Tabel 4. Harga Saham sektor perbankan BUMN

No	Nama	HARGA SAHAM				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	4,110	4,940	5,725	4,080	3,660
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,025	9,925	6,050	5,700	5,100
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	6,750	9,225	5,375	4,350	4,500
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	1,714	1,603	1,360	1,500	1,160
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	1,180	1,400	1,750	2,730	3,020

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan di BEI, Goggle dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan Tabel 4. dapat terlihat adanya fluktuasi harga saham yang sangat signifikan dalam periode 2021 hingga 2025. Beberapa perusahaan BUMN mengalami kenaikan harga saham yang stabil seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menunjukkan tren positif dalam periode 2022 tersebut. Ada juga perusahaan seperti PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang mengalami penurunan harga saham pada periode 2025 yang disebabkan oleh berbagai faktor-faktor keuangan internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor keuangan perusahaan, seperti *Return on Investment (ROI)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dalam mempengaruhi harga saham di pasar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga indikator keuangan tersebut terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Indonesia dalam periode 2021 hingga 2025 khusus bank BUMN.

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	25	1.37	150.80	31.9740	38.15717
ROA	25	.81	4.03	2.4116	1.01572
ROE	25	9.40	27.31	17.1788	4.61977
Harga Saham	25	1160.00	9925.00	4157.2800	2480.46287
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas variabel ROI menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31.9740 dengan rentang nilai antara 1.37 hingga 150.80 yang mengindikasikan adanya variasi yang cukup signifikan antar perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk berinvestasi. Aset untuk menghasilkan laba ROA memiliki rata-rata 2.4116 dengan nilai minimum 0,81 dan maksimum 4.03. Sementara itu ROE menunjukkan rata-rata 17.1788 dengan nilai minimum 9.40 dan maksimum 27.31 menunjukkan bahwa kinerja ekuitas perusahaan sangat bervariasi. Adapun Harga saham memiliki rata-rata 4157.2800 dengan rentang harga antara 1160.00 hingga 9925.00 menunjukkan harga saham yang berfluktuasi cukup tajam di sektor perbankan. Nilai standar deviasi yang cukup tinggi pada masing-masing variabel menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam kinerja harga saham antar perusahaan BUMN yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
(Uji Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1891.89998561
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.101
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

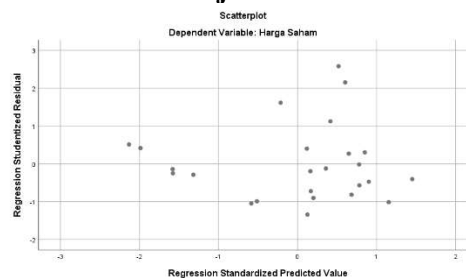
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil pengujian normalitas seperti tabel 6 dapat dijelaskan nilai uji *kolmogorov-smirnov* untuk variabel *Return on Investment* (ROI) x1, *Return on Assets* (ROA) x2 dan *Return on Equity* (ROE) x3 terhadap Harga saham perusahaan sektor perbankan BUMN tahun 2021-2025 Y memperoleh nilai 0,830. Nilai tersebut lebih besar dari syarat normalitas data yaitu 0,05. Maka ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas



Sumber: *Output SPSS 25*

Dari grafik scatterplot di atas dapat disimpulkan bahwa grafik tidak membentuk sebuah pola, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROI	.519	1.928
	ROA	.180	5.568
	ROE	.249	4.021

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil data uji multikolinieritas pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.418	.335	2022.52616	1.147

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.147. Sedangkan nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel $n=25$ $K=3$, diperoleh nilai $dl = 1,0529$ $dU = 1,6640$ Sehingga nilai $4-dU$ adalah $4-1,6640 = 2,3360$ jadi nilai Durbin Watson sebesar 1.147 terletak antara dU sampai $4-dU$. Maka dapat disimpulkan model regresi menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2714.889	1724.202		1.575	.130
	ROI	-10.529	15.021	-.162	-.701	.491
	ROA	2845.569	959.103	1.165	2.967	.007
	ROE	-295.907	179.199	-.551	-1.651	.114

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 25*

Pengaruh Return on Investment (ROI)

Berdasarkan hasil uji t yang diolah oleh menggunakan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,491 yang lebih besar dari 0,05, serta t-hitung sebesar -0,162 yang lebih kecil dari t-tabel -0,701

Pengaruh Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil uji t yang diolah oleh menggunakan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, serta t-hitung sebesar 2,967 yang lebih besar dari t-tabel.

Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji t yang diolah oleh menggunakan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,114 yang lebih besar dari 0,05, serta t-hitung sebesar -1,651 yang lebih besar dari t-tabel

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61761851.706	3	20587283.902	5.033	.009 ^b
	Residual	85902853.334	21	4090612.064		
	Total	147664705.040	24			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

Sumber: *Output SPSS 25*

Pada tabel dapat dilihat dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $5,033 > 3,07$, sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,009 yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh antara ROI, ROA dan ROE terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.647 ^a	.418	.335	2022.52616	1.147	

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²), dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,335 atau 33,5% hal ini berarti kontribusi variable independent *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh sebesar 33,5 % sedangkan sisanya sebesar 66,5 % dipengaruhi variable lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti inflasi, suku bunga, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor industri. Selain ini juga analisis teknikal yang melibatkan pergerakan harga saham dan volume perdagangan juga dapat berperan dalam menentukan keputusan investasi dan mempengaruhi harga saham faktor-faktor ini, ini meskipun tidak dijelaskan dalam penelitian ini, memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan BUMN di pasar modal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2025. Meskipun *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai positif ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan ROI dan ROE tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan ROI, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

dengan kontribusi sebesar 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA menjadi indikator yang penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi terkait harga saham perusahaan perbankan BUMN, sementara faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, dan sentiment pasar, juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sektor perbankan BUMN.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor yang ingin berinvestasi pada saham perusahaan perbankan BUMN disarankan untuk lebih memperhatikan rasio *Return on Assets* (ROA), karena dari ketiga rasio profitabilitas yang diteliti, ROA terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Meskipun demikian, investor tetap perlu mempertimbangkan ROI dan ROE secara bersamaan, mengingat ketiga rasio ini secara simultan tetap memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Investor juga disarankan tidak hanya bergantung pada rasio keuangan semata, tetapi turut mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, suku bunga acuan, dan sentimen pasar.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Perusahaan perbankan BUMN disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan efisiensi pengelolaan aset guna mempertahankan atau meningkatkan nilai ROA, mengingat rasio ini terbukti menjadi indikator yang paling responsif terhadap pergerakan harga saham dibandingkan ROI dan ROE dalam penelitian ini. Selain itu, perusahaan perlu menjaga transparansi pelaporan keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor.

3. Bagi Regulator (OJK dan BEI)

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi laporan keuangan sektor perbankan, khususnya terkait pengungkapan rasio profitabilitas yang relevan bagi pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada bank BUMN, tetapi juga bank swasta nasional maupun bank daerah, untuk melihat apakah pola pengaruh yang sama berlaku. Menambahkan variabel lain yang secara teoritis turut memengaruhi harga saham namun belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), inflasi, atau suku bunga Bank Indonesia, mengingat kontribusi ROI, ROA, dan ROE dalam penelitian ini hanya sebesar 33,5%, sedangkan 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dijelaskan.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2022). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunariyah. (2020). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM

YKPN.

Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal

Anindya, S. H., Sipahutar, D. H. N., Ismail, G. D., Sofiati, N. A., & Sudaryo, Y. (2023). Analysis of Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and *Return on Equity* (ROE) on Economic Value Added (EVA) in Digital Banks. *Eduvest*, 3(1). <https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/1769>

Aprianto, & Maithy, S. P. (2025). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(6), 1179–1192. <https://manggalajournal.org/index.php/AKSIOMA/article/view/1322>

Ariani, D. S. S., Sultraeni, W., & Rauf, D. M. (2024). Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. <https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik/article/view/192>

Fauzan, M., Rahayu, L. P., & Abidin, Z. (2024). Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity*, dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021–2024. *Jurnal Darunnajah*. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/J-DBS/article/view/727/408>

Gerungan, H. P. (2025). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)*, 5(1), 320–334. <https://journalshub.org/index.php/jurima/article/view/5379>

Hartati, S., Hastuti, D., & Bakaruddin. (2025). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*. <https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/1658>

Irawan, A. K., & Sumarni, I. (2023). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia LQ45 Tahun 2017–2022. *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/766>

Itsnainiyah, R., & Setiawati, R. A. (2025). Pengaruh ROA, ROE, PER, dan EPS pada Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2022–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 86–93. <https://www.researchgate.net/publication/397576134>

Juanda, U., Sudaryo, Y., Ali, M. M., Ismail, G. D., Febriyanti, D., & Muttaqin, R. (2025). The Influence Of *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), and *Debt-to-Equity Ratio* (DER) On Stock Prices at PT. Unilever Indonesia Tbk Period 2014-2023. *Jurnal Sosains*, 5 (2). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i2.31957>

- Maulana, R., Husain, M. S. I., Rahmawati, N., & Alfiana. (2025). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. <https://indojurnal.com/index.php/ekopedia/article/view/2026>
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2010-2023. *Syntax Idea*, 6 (8). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i8.4314>
- Safitri, M., Sumawidjaja, R. N., Sofiati, N. A., Ismail, G. D., & Sudaryo, Y. (2025). Analisis Pengaruh Rasio CAR, LDR, NPL dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank HIMBARA Tahun 2017–2024. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 15 (2), 271–281. <https://doi.org/10.37859/jae.v15i2.10449>
- Samosir, D., & Faddila, S. P. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/jk/article/view/696>
- Yanuar, U. T., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset, *Return on Equity* dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). *Jurnal Indonesia Membangun*. <https://jurnal.inaba.ac.id/>

Sumber Lain

- Bursa Efek Indonesia. (2021–2025). *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan BUMN*. Jakarta: BEI.
- Brights.id. (2025). *Pengertian ROE Saham dan Cara Menghitungnya*. <https://www.brights.id/id/blog/roe-saham>
- Universitas Semarang. *Share Google Drive Penelitian*. <https://share.google/RmpJhpwZIGIEC4amD>
5671(16)30138-1.